

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan, struktur, dan strategi penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan senam hamil di kelas ibu hamil dengan cara pendekatan cross sectional study. Variabel dependen penelitian ini adalah pelaksanaan senam hamil, yang akan diteliti bersamaan dengan variabel independen yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, jarak tempuh, aktivitas, jumlah anak, sarana dan prasarana, dan peran petugas kesehatan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Margorejo, Metro Selatan. Jumlah populasi seluruh ibu hamil di Puskesmas Margorejo tahun 2023 berdasarkan hasil pra survei yaitu 264 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah subjek penelitian populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Margorejo.

a. Besar sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut (Riyanto, 2017 : 109) :

$$n = \frac{Z^2(1 - \alpha/2)p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + Z^2(1 - \alpha/2)p(1 - p)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar Populasi (264 ibu hamil berdasarkan hasil pra survei di Puskesmas Margorejo tahun 2023)

$Z(1 - \alpha/2)$: Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh nilai $Z = 1,96$

d : Presisi absolut (0,1)

P : Proporsi populasi (0,5)

Hasil perhitungan :

$$n = \frac{1,96^2(0,5)(1 - 0,5)264}{0,1^2(264 - 1) + 1,96^2(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{253,565}{3,5904}$$

$$n = 70,623$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus sampel diatas didapat 70,623 dibulatkan menjadi 70 orang.

b. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di kelas ibu dan Puskesmas Margorejo dapat digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi agar dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan ke dalam sampel dikenal sebagai kriteria inklusi. Karakteristik anggota populasi yang membuat mereka tidak cocok untuk dijadikan sampel dikenal sebagai kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Margorejo
- 2) Sehat jasmani dan rohani

- 3) Bisa membaca dan menulis
- 4) Bersedia diwawancara

Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang berada di luar wilayah Puskesmas Margorejo
- 2) Tidak sehat jasmani dan rohani
- 3) Tidak bisa membaca dan menulis
- 4) Tidak bersedia diwawancara

Pengambilan sampel ibu hamil dilakukan pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil dan di ruang KIA Puskesmas Margorejo. Margorejo mempunyai 4 kelurahan, yaitu Rejomulyo, Margorejo, Margodadi dan Sumber Sari Bantul. Pelaksanaan kelas ibu hamil di masing-masing kelurahan terjadwal pada tanggal yang berbeda di setiap bulannya. Jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Margorejo yaitu sebagai berikut :

- 1) Kelurahan Rejomulyo pada tanggal 6
- 2) Kelurahan Margorejo pada tanggal 8
- 3) Kelurahan Margodadi pada tanggal 14
- 4) Kelurahan Sumber Sari Bantul pada tanggal 22

Apabila pada tanggal yang telah dijadwalkan adalah hari libur atau tanggal merah maka pelaksanaan kelas ibu hamil akan dilakukan setelah/sebelum hari libur atau tanggal merah.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Margorejo, Metro Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data disebut instrumen penelitian. Alat-alat penelitian ini dapat berupa survei, formulir untuk observasi, berbagai formulir yang berkaitan dengan pengumpulan

data, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Data dari penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dari kuesioner.

Validitas adalah produk dari validasi yang berarti suatu proses yang dilakukan dalam penyusunan atau penggunaan instrumen untuk mengumpulkan data secara nyata agar mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Uji validitas ditujukan agar dapat mengetahui seberapa cermat dan sahnya alat ukur yang disusun untuk digunakan dalam penelitian. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (Person Correlation) dengan nilai r tabel. Butir kuesioner dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (Darma, 2021).

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan, edukasi, dan sikap. Kuesioner ini dilakukan uji validitas sedikitnya 30 responden untuk memperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal (Notoatmodjo 2010). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji product – Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) \cdot (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

- r_{hitung} : Koefisien Korelasi
 $\sum X$: Jumlah Skor Item
 $\sum Y$: Jumlah Skor Total (Item)
 n : Jumlah Responden

Jika r hitung $>$ r tabel artinya bahwa item-item tersebut dinyatakan valid.

Reliabilitas adalah sejauh mana temuan suatu pengukuran masih akurat dan bebas dari kesalahan pengukuran. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Cronbach's alpha karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Cronbach's alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan

r_{11} : Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b : Korelasi product moment antara belahan

Uji reliabilitas ditentukan ukuran indeks reliabilitas sebagai berikut :

<0,59 : reliabilitas rendah

0,60-0,89 : reliabilitas sedang

0,90-1,00 : reliabilitas tinggi

Variabel penelitian yang menggunakan kuesioner adalah pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, jarak tempuh, sarana dan prasarana, serta peran tenaga kesehatan.

a. Pengetahuan

Pada kuesioner pertama berjudul kuesioner pengetahuan ibu hamil terhadap pelaksanaan senam hamil yang telah di ujikan realibilitas dan validitasnya terdiri dari 10 pernyataan menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban benar dan salah. Jika responden memilih jawaban benar maka diberikan skor 1 dan jika memilih jawaban salah maka diberikan skor 0. Hasil uji valdititas item kuesioner pengetahuan sebanyak 10 item diperoleh 10 pertanyaan. Dinyatakan valid semua dengan nilai r hitung > r tabel dimana nilai r tabel yaitu 0,632.

Tabel 2
Validitas Kuesioner Pengetahuan

Soal	r hitung	r tabel	VALID
p1	0.408	0,632	V
p2	0.445	0,632	V
p3	0.425	0,632	V
p4	0.398	0,632	V
p5	0.422	0,632	V
p6	0.917	0,632	V
p7	0.387	0,632	V
p8	0.480	0,632	V
p9	0.500	0,632	V
p10	0.419	0,632	V

Uji reliabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan komputer SPSS. Pengukuran dikatakan reliabel apabila r hitung $> 0,6$ yang didapatkan dari r *product moment* dengan nilai α 0,05. Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner penelitian untuk variable perilaku didapatkan nilai *alpha-cronbanch* $0,633 > 0,6$, maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Sikap

Pada kuesioner kedua berjudul kuesioner sikap ibu hamil terhadap pelaksanaan senam hamil yang di ujikan realibilitas dan validitasnya terdiri dari 10 pernyataan menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jika responden memilih jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan skor 4, Setuju (S) diberikan skor 3, Ragu-ragu (R) diberikan skor 2, Tidak Setuju (TS) diberikan skor 1, Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 0. Hasil uji valdititas item kuesioner sikap sebanyak 10 item diperoleh 10 pertanyaan. Dinyatakan valid semua dengan nilai r hitung $> r$ tabel dimana nilai r tabel yaitu 0,632.

Tabel 3
Validitas Kuesioner Sikap

Soal	r hitung	r tabel	VALID
p1	0.395	0,632	V
p2	0.488	0,632	V
p3	0.572	0,632	V
p4	0.427	0,632	V
p5	0.421	0,632	V
p6	0.572	0,632	V
p7	0.431	0,632	V
p8	0.631	0,632	V
p9	0.422	0,632	V
p10	0.435	0,632	V

Uji reliabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan komputer SPSS. Pengukuran dikatakan reliabel apabila r hitung $> 0,6$ yang didapatkan dari r *product*

moment dengan nilai α 0,05. Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner penelitian untuk variable perilaku didapatkan nilai *alpha-cronbach* $0,622 > 0,6$, maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

c. Dukungan keluarga

Pada kuesioner ketiga berjudul kuesioner dukungan keluarga terhadap pelaksanaan senam hamil yang di ujikan realibilitas dan validitasnya terdiri dari 5 pernyataan dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak. Jika jawaban responden benar diberikan skor 1, dan jika jawaban responden salah diberikan skor 0. Hasil uji valdititas item kuesioner dukungan keluarga sebanyak 5 item diperoleh 5 pertanyaan. Dinyatakan valid semua dengan nilai r hitung $> r$ tabel dimana nilai r tabel yaitu 0,632.

Tabel 4
Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga

Soal	r hitung	r tabel	VALID
p1	0.448	0,632	V
p2	0.684	0,632	V
p3	0.493	0,632	V
p4	0.694	0,632	V
p5	0.781	0,632	V

Uji reliabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan komputer SPSS. Pengukuran dikatakan reliabel apabila r hitung $> 0,6$ yang didapatkan dari *r product moment* dengan nilai α 0,05. Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner penelitian untuk variable perilaku didapatkan nilai *alpha-cronbach* $0,606 > 0,6$, maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

d. Jarak tempuh

Pada kuesioner keempat berjudul kuesioner jarak tempuh terhadap pelaksanaan senam hamil yang di ujikan realibilitas dan validitasnya terdiri dari 5 pernyataan dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak. Jika jawaban responden benar diberikan skor 1, dan jika jawaban responden salah diberikan skor 0. Hasil uji valdititas item kuesioner jarak tempuh

sebanyak 5 item diperoleh 5 pertanyaan. Dinyatakan valid semua dengan nilai r hitung $>$ r tabel dimana nilai r tabel yaitu 0,632.

Tabel 5
Validitas Kuesioner Jarak Tempuh

Soal	r hitung	r tabel	VALID
p1	0.815	0,632	V
p2	0.671	0,632	V
p3	0.583	0,632	V
p4	0.969	0,632	V
p5	0.672	0,632	V

Uji reliabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan komputer SPSS. Pengukuran dikatakan reliabel apabila r hitung $>$ 0,6 yang didapatkan dari *r product moment* dengan nilai α 0,05. Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner penelitian untuk variable perilaku didapatkan nilai *alpha-cronbach* 0,792 $>$ 0,6, maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

e. Sarana dan prasarana

Pada kuesioner kelima berjudul kuesioner sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan senam hamil yang di ujikan realibilitas dan validitasnya terdiri dari 5 pernyataan dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak. Jika jawaban responden benar diberikan skor 1, dan jika jawaban responden salah diberikan skor 0. Hasil uji validitas item kuesioner sarana dan prasarana sebanyak 5 item diperoleh 5 pertanyaan. Dinyatakan valid semua dengan nilai r hitung $>$ r tabel dimana nilai r tabel yaitu 0,632.

Tabel 6
Validitas Kuesioner Sarana Prasarana

Soal	r hitung	r tabel	VALID
p1	0.435	0,632	V
p2	0.767	0,632	V
p3	0.405	0,632	V
p4	0.815	0,632	V
p5	0.605	0,632	V

Uji reliabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan komputer SPSS. Pengukuran dikatakan reliabel apabila r hitung $> 0,6$ yang didapatkan dari *r product moment* dengan nilai $\alpha 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner penelitian untuk variable perilaku didapatkan nilai *alpha-cronbach* $0,610 > 0,6$, maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

f. Peran tenaga kesehatan

Pada kuesioner keenam berjudul kuesioner peran tenaga kesehatan terhadap pelaksanaan senam hamil yang di ujikan realibilitas dan validitasnya terdiri dari 5 pernyataan dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak. Jika jawaban responden benar diberikan skor 1, dan jika jawaban responden salah diberikan skor 0. Hasil uji valdititas item kuesioner peran tenaga kesehatan sebanyak 5 item diperoleh 5 pertanyaan. Dinyatakan valid semua dengan nilai r hitung $> r$ tabel dimana nilai r tabel yaitu 0,632.

Tabel 7
Validitas Kuesioner Peran Tenaga Kesehatan

Soal	r hitung	r tabel	VALID
p1	0.884	0,632	V
p2	0.522	0,632	V
p3	0.522	0,632	V
p4	0.570	0,632	V
p5	0.652	0,632	V

Uji reliabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan komputer SPSS. Pengukuran dikatakan reliabel apabila r hitung $> 0,6$ yang didapatkan dari *r product moment* dengan nilai $\alpha 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner penelitian untuk variable perilaku didapatkan nilai *alpha-cronbach* $0,627 > 0,6$, maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu salah satu langkah dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelesaikan proses administrasi dalam proses perizinan akan dilakukannya suatu penelitian.
- 2) Memberikan surat izin ke Puskesmas Margorejo.
- 3) Membuat kuesioner.
- 4) Menentukan populasi yang akan dilakukan pada penelitian yaitu pada ibu hamil yang berasa di wilayah Puskesmas Margorejo.
- 5) Menentukan jumlah sampel penelitian.
- 6) Menentukan kapan waktu dilakukannya penelitian tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah peneliti mendapatkan izin dari Puskesmas maka peneliti juga harus berkoordinasi oleh kepala puskesmas serta bidan koordinator untuk melakukan penelitian.
- 2) Menjelaskan tujuan peneliti serta manfaat dari penelitian tersebut yang akan dilakukan kepada responden.
- 3) Melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden.
- 4) Menganalisis jawaban yang telah terkumpul.

3. Cara Pengukuran Variabel Penelitian

a. Pengukuran variabel pengetahuan

Pengukuran variabel pengetahuan menggunakan angket dengan alat ukur kuesioner yang diberikan pada responden mencakup 10 item pertanyaan dengan jawaban benar atau salah. Skornya adalah 1 jika jawaban benar, dan 0 jika jawaban salah.

Pernyataan yang selaras dengan informasi tentang senam hamil digunakan untuk menyusun pertanyaan. Terdapat tiga tingkat pengetahuan dalam kuesioner: aplikasi, pemahaman, dan mengetahui.

Pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang (Rachmawati, 2019).

- 1) Baik : Hasil presentase 76%-100%
- 2) Cukup : Hasil presentase 56%-75%
- 3) Kurang : Hasil presentase 40%-50%

Hasil pengukuran pengetahuan dengan menggunakan hasil rata-rata keseluruhan dan diimplementasikan kedalam dua kategori, yaitu :

- 1) Kategori pengetahuan baik, jika skor \geq mean
- 2) Kategori pengetahuan tidak baik (kurang), jika skor $<$ mean

b. Pengukuran variabel sikap

Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis kuesioner untuk mengukur variabel sikap. Responden diberikan alat ukur kuesioner yang terdiri dari sepuluh item pertanyaan, baik positif maupun negatif, dengan alternatif jawaban. Jawaban-jawaban tersebut memiliki kekuatan mulai dari sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Gradasinya mulai dari yang sangat positif hingga sangat negatif. (Mawardi, 2019).

Penentuan kategori sikap adalah sebagai berikut :

- 1) Bila nilai atau skor $T > 50\%$ maka sikap responden dalam kategori mendukung (positif)
- 2) Bila nilai atau skor $T < 50\%$ maka sikap responden dalam kategori tidak mendukung (negatif)

c. Pengukuran variabel dukungan keluarga

Pengukuran variabel dukungan keluarga menggunakan angket dengan alat ukur kuesioner yang diberikan pada responden mencakup 5 item pertanyaan dengan jawaban Ya atau Tidak. Jika jawaban benar skor 1 sedangkan jika jawaban salah skor 0.

d. Pengukuran variabel jarak tempuh

Pengukuran variabel jarak tempuh menggunakan angket dengan alat ukur kuesioner yang diberikan pada responden mencakup 5 item pertanyaan dengan jawaban Ya atau Tidak. Jika jawaban benar skor 1 sedangkan jika jawaban salah skor 0.

e. Pengukuran variabel sarana dan prasarana

Pengukuran variabel sarana dan prasarana menggunakan angket dengan alat ukur kuesioner yang diberikan pada responden mencakup 5 item pertanyaan dengan jawaban Ada atau Tidak. Jika jawaban benar skor 1 sedangkan jika jawaban salah skor 0.

f. Pengukuran variabel tenaga kesehatan

Pengukuran variabel tenaga kesehatan menggunakan angket dengan alat ukur kuesioner yang diberikan pada responden mencakup 5 item pertanyaan dengan jawaban Ya atau Tidak. Jika jawaban benar skor 1 sedangkan jika jawaban salah skor 0.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Salah satu fase yang paling penting dalam proses penelitian adalah pengolahan data, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian tersebut masih mentah dan belum dapat memberikan informasi apapun sehingga data tersebut belum siap untuk disajikan. Maka, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil atau kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Selanjutnya pengolahan data tersebut menggunakan alat bantu yaitu komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

a. *Editing*

Editing (penyuntingan data) merupakan proses pengeditan data dari hasil wawancara, angket atau pengamatan yang dilakukan saat melakukan penelitian dilapangan. Peneliti akan meninjau dan memodifikasi data pada langkah pengeditan ini berdasarkan temuan

penelitian. Tujuannya adalah agar peneliti dapat segera melengkapi data jika ada yang kurang (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Pengkodean dilakukan setelah pengeditan data dari penelitian selesai. Coding atau melakukan pengkodean yaitu mengubah data tersebut dalam bentuk kalimat atau huruf atau data tersebut menjadi angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

c. *Processing*

Entri data, juga dikenal sebagai pemrosesan, adalah proses memasukkan jawaban dari responden yang sudah berupa kode yang terdiri dari huruf dan angka ke dalam komputer atau perangkat lunak. Untuk menghindari bias bahkan ketika data baru saja dimasukkan, peneliti harus memasukkannya secara akurat karena kecerobohan apa pun di pihak mereka dapat menyebabkan bias (Notoatmodjo, 2018).

d. *Cleaning*

Cleaning, juga dikenal sebagai pembersihan data, adalah proses memeriksa kembali semua data yang telah dimasukkan dari setiap sumber data untuk memeriksa potensi kesalahan atau kesalahan pengkodean. Jika ada data yang dimasukkan secara tidak lengkap, hal ini memungkinkan koreksi terhadap bagian data yang kurang atau salah untuk segera dilengkapi kekurangan tersebut (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah tahap pengolahan data selesai. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, yang berarti bahwa bantuan komputer digunakan di seluruh tahap analisis univariat dan bivariat (Notoatmodjo, 2018)

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang setiap variabelnya menggambarkan serta meringkas data dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Pada data kategorik menggunakan

proporsi/persentase dengan rumus $P = \frac{X}{N} \times 100\%$. Dalam analisis tersebut hanya menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari tiap variabelnya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam menganalisis data nilai kuesioner pengetahuan, jarak tempuh, sarana dan prasarana, menggunakan rumus mean sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

R : Range/kisaran

K : Jumlah kategori

Sedangkan menganalisis data nilai kuesioner sikap, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan, menggunakan rumus skor T sebagai berikut :

Rumus untuk mencari skor T menurut Azwar, (2011), yaitu:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan :

T = tingkat sikap responden

x = skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{x} = mean skor kelompok

S = standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}}$$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat ini dilakukan untuk melihat adakah faktor yang berhubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, jarak tempuh, pekerjaan, paritas, sarana dan prasarana, peran tenaga kesehatan dengan pelaksanaan senam hamil. Analisis penelitian ini

menggunakan uji *chi-square* dan pengolahan data yang dapat dilakukan dengan menggunakan komputer. Syarat menggunakan uji *chi-square* yaitu sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel, jika terdapat sel yang nilai harapannya kurang dari 5 maka syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, sehingga digunakannya uji alternatifnya yaitu uji fisher (Dahlan, 2021). Untuk dapat menentukan derajat kemaknaan, maka digunakan tingkat kemaknaan yaitu 95% dan $\alpha = 5\%$, lalu didapatkan p value $> \alpha$ maka H_0 gagal ditolak yang berarti tidak ada hubungan.

Adapun rumus *chi-square* adalah sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

x^2 : Chi kuadrat

O_i : Nilai yang diamati

E_i : Nilai yang diharapkan

Rumus *fisher-exact* adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{(a + b)! (c + d)! (a + c)! (b + d)}{a! b! c! d! n!}$$

Keterangan :

p = Nilai p

a, b, c, d = Nilai dalam tabel kontingensi

n = Frekuensi total

F. Etika Penelitian

Untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar melindungi kebebasan responden, etika penelitian harus dipatuhi dan peneliti harus mampu memahami hak-hak dasar responden. Adapun dalam penelitian ini menurut Dahlan, (2016) bahwa peneliti menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Informed consent

Sebelum data dikumpulkan, akan dilakukan informed consent pada responden. Untuk memastikan bahwa responden akan berpartisipasi dalam penelitian ini, calon responden akan diberitahu tentang tujuan dan manfaat

dari penelitian. Jika responden bersedia untuk memberikan persetujuan, mereka dapat mengisi informed consent namun, jika responden memilih untuk tidak melakukannya, peneliti akan menghormati pilihan mereka tanpa paksaan.

2. Anonymity

Peneliti tidak akan mengumpulkan dan menangani data responden dengan menggunakan identitas lengkap untuk melindungi privasi responden. Pada lembar pengumpulan data atau hasil studi yang disajikan, peneliti akan menggunakan nama inisial atau nomor kode.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang dikumpulkan, termasuk informasi yang diberikan oleh responden.

4. Self Determinan

Responden dalam penelitian ini bebas memilih untuk berpartisipasi atau tidak, tanpa adanya unsur paksaan.

5. Protection from discomfort and harm

Selama penelitian kenyamanan responden dipertimbangkan, tanpa melakukan tindakan yang akan membahayakan responden. Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik (Ethical Clearance) dari komisi etik penelitian kesehatan politeknik kesehatan kementerian kesehatan tanjungkarang.